

**LAPORAN**  
**IPTEKS BAGI MASYARAKAT (IbM)**



**EDUKASI PENGGUNAAN BAHASA INGGRIS DENGAN TEPAT DAN**  
**BIJAK DI MEDIA SOSIAL BAGI ANAK USIA REMAJA**  
**DI MTsS BUKIT SILEH**

**PELAKSANA:**

<b>Marsika Sepyanda, S.Pd., M.Pd.</b>	<b>- Ketua</b>
<b>Fitri Handayani, S.Pd., M.Pd.</b>	<b>- Anggota</b>
<b>Risza Dwiputri, S.S., MA</b>	<b>- Anggota</b>
<b>Riyen Permata, S.Pd., M.Pd.</b>	<b>- Anggota</b>
<b>Yuli Herman, S.Pd., M.Pd.</b>	<b>- Anggota</b>
<b>Dra. Zulfariati, M.Pd.</b>	<b>- Anggota</b>

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INGGRIS**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
**UNIVERSITAS MAHAPUTRA MUHAMMAD YAMIN SOLOK**  
**JANUARI 2023**

## HALAMAN PENGESAHAN

1. **Judul** : Edukasi Penggunaan Bahasa Inggris dengan Tepat dan Bijak di Media Sosial bagi Anak Usia Remaja di MTsS Bukit Sileh
2. **Nama Mitra Program IbM** : MTsS Bukit Sileh
3. **Ketua Tim Pelaksana**  
**Nama Lengkap** : Marsika Sepyanda, S.Pd., M.Pd.  
**NIDN** : 1015098703  
**Jabatan Fungsional** : Asisten Ahli  
**Program Studi** : Pendidikan Bahasa Inggris  
**Fakultas** : Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
**Alamat Kantor** : Jl. Jenderal Sudirman No. 6 Kota Solok  
**Nomor HP** : 085263878118  
**Alamat Surel** : marsikayanda@gmail.com
4. **Anggota Tim Pelaksana** : Fitri Handayani, S.Pd., M.Pd.  
Risza Dwiputri, S.S., MA  
Riyen Permata, S.Pd., M.Pd.  
Yuli Herman, S.Pd., M.Pd.  
Dra. Zulfariati, M.Pd.  
Ade Irma Weli  
Ade Putri Ifanny  
Niko Syamhadi  
Dola Mitra Yadi
5. **Lokasi Kegiatan/ Mitra**
  - a. **Wilayah Mitra** : Jorong Kopi, Nagari Batu Bajanjang, Kec. Lembang Jaya
  - b. **Kabupaten** : Solok
  - c. **Provinsi** : Sumatera Barat
6. **Luaran yang Dihasilkan** : Siswa mampu memahami dan menerapkan penggunaan Bahasa Inggris yang tepat dan benar secara bijak dalam bersosial media.
7. **Jangka Waktu Pelaksanaan** : Semester Ganjil 2022/2023

**Mengetahui,  
Dekan Fakultas Keguruan  
dan Ilmu Pendidikan**



**Hana Adhik S.Si., M.Pd.  
NIDN. 1002108404**

**Solok, 21 Januari 2023**

**Ketua Tim Pelaksana,**

**Marsika Sepyanda, S.Pd., M.Pd.  
NIDN. 1029038401**

**Menyetujui,  
Kepala LP3M UMMY**



**Dr. Wahyu Indah Mursalini, S.E., M.M.  
NIDN. 1019017402**

## **DAFTAR ISI**

<b>LEMBAR PENGESAHAN.....</b>	<b>i</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>RINGKASAN.....</b>	<b>iv</b>
<b>BAB 1. PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
<b>BAB 2. TARGET DAN LUARAN.....</b>	<b>5</b>
<b>BAB 3. METODE PELAKSANAAN .....</b>	<b>5</b>
<b>BAB 4. KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI.....</b>	<b>6</b>
<b>BAB 5. HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>8</b>
<b>BAB 6. KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>13</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	

## **DAFTAR LAMPIRAN**

LAMPIRAN 1. DAFTAR HADIR PESERTA .....	16
LAMPIRAN 2. SURAT TUGAS .....	18

## **BAB 1. PENDAHULUAN**

### **1.1 Analisis Situasi**

Bahasa Inggris merupakan bahasa yang sudah tidak asing lagi digunakan oleh berbagai usia di kalangan masyarakat. Berbagai aspek kehidupan sudah familiar dengan penggunaan kosakata berbahasa Inggris. Apalagi di kalangan pelajar yang pada umumnya sangat mudah mengakses pemerolehan istilah berbahasa Inggris yang populer.

Seiring dengan perkembangan teknologi, penggunaan sosial media menjadi sesuatu yang sudah umum digunakan oleh para pelajar usia remaja. Mereka berinteraksi dengan aktif dan komunikatif melalui sosial media seperti Facebook, Instagram, Twitter, Tiktok dan lain sebagainya. Melalui sosial media tersebut, mereka bisa mengekspresikan kreatifitas yang salah satunya menggunakan bahasa Inggris yang menurut mereka lebih menarik untuk digunakan.

Seperti yang telah diketahui bersama bahwa remaja merupakan masa peralihan dari masa anakanak menuju dewasa. Banyak pendapat terkait rentang usia remaja, namun kemudian rentang usia remaja dibagi menjadi 3, yaitu usia 12-15 termasuk usia remaja awal, usia 15-18 termasuk usia remaja pertengahan, dan usia 18-21 termasuk usia remaja akhir (Rizkyta & Fardana, 2019).

Remaja saat ini cenderung menghabiskan waktu lebih banyak untuk menggunakan media sosial daripada berinteraksi atau berkomunikasi secara langsung dengan orang-orang di sekitarnya. Mereka cenderung menjadi pengguna media yang fanatik sehingga kehidupan mereka sangat dipengaruhi oleh perkembangan teknologi. Remaja saat ini harus belajar membagi waktu untuk

mengontrol diri secara sosial agar tidak terjerumus dalam tindakan yang salah dalam pergaulan di media sosial (Ardi & Putri, 2020). Ketika remaja tidak dapat mengontrol penggunaan media sosial, maka akan menyebabkan sikap-sikap yang kurang baik seperti antisosial, apatis, dan sebagainya.

Penggunaan bahasa Inggris oleh para remaja di media sosial merupakan hal yang lumrah namun perlu mendapat perhatian khusus dari berbagai pihak termasuk orangtua dan guru di sekolah. Karena jika diabaikan, tidak menutup kemungkinan terjadinya ketimpangan ataupun kesalahan yang berkelanjutan dalam penggunaan bahasa Inggris dalam berkomunikasi. Hal ini tentunya juga akan berdampak terhadap kelestarian bahasa daerah dan bahasa Indonesia sebagai bahasa nasional.

Dari penjelasan di atas maka, dibutuhkan suatu pendidikan karakter guna membangun sebuah karakter yang tepat dan tidak terpengaruh oleh hal buruk yang disebabkan oleh sosial media. Pendidikan karakter merupakan suatu bentuk kegiatan yang di dalamnya terdapat suatu tindakan yang mendidik dan ditujukan untuk generasi selanjutnya. Pendidikan karakter bertujuan untuk membentuk kesempurnaan diri pada tiap-tiap individu secara terus-menerus serta melatih kemampuan diri demi menuju kearah hidup yang lebih baik. Tujuan dalam sebuah pendidikan karakter adalah untuk meningkatkan kualitas dari sebuah proses dan hasil dari pendidikan.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pendidikan karakter adalah sebuah proses yang dilakukan secara sadar, dan disengaja untuk dilakukan guna menerapkan sebuah perilaku kebajikan untuk dirinya sendiri, dan untuk orang lain

(Wijaya & Tulak, 2019). Terdapat beberapa nilai pendidikan karakter seperti jujur, disiplin, mandiri, percaya diri, rasa ingin tahu, peduli lingkungan dan sosial, komunikatif, bertanggung jawab, hormat dan sopan santun, dan sebagainya (Setiawan, dkk., 2021).

Dalam kegiatan ini, para anggota pengabdian kepada masyarakat akan memberikan edukasi terkait penggunaan bahasa Inggris secara bijak dan tepat di media sosial bagi siswa di MTsS Bukit Sileh. Oleh karena itu, program ini dirasa sangat dibutuhkan sebagai upaya untuk memberikan pandangan yang mengedukasi bagi para remaja, yang dalam hal ini para siswa MTsS Bukit Sileh yang merupakan madrasah yang terletak Kabupaten Solok.

## **1.2 Permasalahan Mitra**

Sebelum pelaksanaan kegiatan pengabdian ini, terdapat beberapa permasalahan siswa di MTsS Bukit Sileh Kabupaten Solok terkait dengan penggunaan bahasa Inggris dalam ber-media sosial. Beberapa permasalahan tersebut diantaranya yaitu:

1. Siswa tidak menyadari peran bahasa Inggris sebagai bahasa asing, mereka hanya melihat bahasa Inggris sebagai bahasa yang populer dan kekinian.
2. Siswa cenderung tidak memperhatikan aspek-aspek bahasa Inggris yang seharusnya dalam berbahasa lisan dan tulisan.
3. Kurangnya informasi dan pengetahuan siswa tentang penggunaan bahasa Inggris dengan bijak dan tepat di sosial media.

### **1.3 Solusi yang Ditawarkan**

Dengan permasalahan yang ada, maka solusi yang ditawarkan antara lain:

#### **1. Penyuluhan**

Penyuluhan tentang pentingnya kesadaran siswa dalam menggunakan bahasa Inggris secara tepat dan bijak di media sosial. Penyuluhan secara langsung bertujuan memberikan pengetahuan kepada siswa tentang bagaimana menggunakan bahasa Inggris dengan bijak dan tepat di media sosial.

#### **2. Partisipasi Mitra**

Untuk menyukseskan pelaksanaan kegiatan dan agar kegiatan yang dilakukan dapat berhasil, partisipasi aktif dari seluruh siswa baik saat penyuluhan maupun saat simulasi sangat diperlukan. Siswa di MTsS Bukit Sileh sebagai mitra dapat mengikuti kegiatan dengan baik dan berpartisipasi aktif dalam simulasi yang diberikan.

## **BAB 2. TARGET DAN LUARAN**

Target pada kegiatan pengabdian pada masyarakat ini adalah siswa di MTsS Bukit Sileh Kabupaten Solok. Total keseluruhan peserta dalam kegiatan pengabdian ini adalah 54 orang. Adapun luaran dari kegiatan pengabdian ini adalah agar siswa di MTsS Bukit Sileh Kabupaten Solok:

1. memperoleh pemahaman yang mengedukasi tentang penggunaan bahasa Inggris yang bijak dan tepat di sosial media.
2. mampu mengoptimalkan penggunaan bahasa Inggris di media sosial sesuai dengan konteks berbahasa yang seharusnya.

### **BAB 3. METODE PELAKSANAAN**

Metode kegiatan yang dilaksanakan berupa pelatihan dan workshop yang dilakukan selama satu hari pada tanggal 10 Desember 2022. Pelaksanaan kegiatan pengabdian dilakukan dengan melakukan penyuluhan melalui kegiatan ceramah, diskusi, dan praktek. Para siswa diberikan informasi dan pengetahuan tentang penggunaan bahasa Inggris dengan tepat dan bijak di sosial media.

### **BAB 4. KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI**

#### **4.1. Kualifikasi UMMY Solok**

Universitas Mahaputra Muhammad Yamin (UMMY) merupakan Universitas di wilayah kota dan Kabupaten Solok yang sudah berdiri sejak tahun 1984 dan sudah menghasilkan ribuan lulusan. UMMY melalui Lembaga Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat (LP3M) setiap tahunnya secara rutin mendorong dan memfasilitasi dosen-dosen dalam melaksanakan penelitian dan pengabdian pada masyarakat baik dananya yang berasal dari DIPA UMMY maupun dari Ristekdikti.

Universitas Mahaputra Muhammad Yamin terletak di jalan Jendral Sudirman No. 6 Kota Solok. Pendiri Yayasan Mahaputra Muhammad Yamin adalah Prof. Mohammad Yamin, S.H. (lahir di Talawi, Sawahlunto, Sumatera Barat tanggal 24 Agustus 1903, meninggal di Jakarta, 17 Oktober 1962 pada umur 59 tahun. Ia adalah sastrawan, sejarawan, budayawan, politikus, dan ahli hukum yang telah dihormati sebagai pahlawan nasional Indonesia.

Kegiatan lembaga penelitian dan pengabdian kepada masyarakat UMMY dalam beberapa tahun terakhir sudah banyak melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat, baik yang dilakukan oleh masing-masing fakultas dan jurusan sesuai dengan bidang ilmunya secara kolektif maupun kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh masing-masing dosen sesuai dengan kepakaran dibidangnya. Sebagai salah satu contoh pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan telah banyak memberikan penyuluhan baik pada masyarakat maupun lembaga seperti sekolah dan lainnya, serta melakukan praktek langsung pada mitra.

#### **4.2. Kualifikasi Tim Pelaksana**

Dosen yang terlibat dalam kegiatan Ipteks bagi Masyarakat ini adalah dosen Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Mahaputra Muhammad Yamin Solok berjumlah enam orang yang telah beberapa kali melakukan kegiatan pengabdian masyarakat yang berkaitan dengan bidang bahasa Inggris. Dosen tersebut merupakan dosen yang telah berpengalaman dibidangnya. Adapun kualifikasi tim pelaksana IPTEK bagi Masyarakat di MTsS Bukit Sileh antara lain sebagai berikut.

<b>No</b>	<b>Nama</b>	<b>Bidang Keahlian</b>	<b>Relevansi Skill</b>
1	Marsika Sepyanda, S.Pd., M.Pd	Pendidikan Bahasa Inggris	Mengajar mata kuliah yang ada pada program studi pendidikan bahasa Inggris, juga sering melakukan penelitian dan pengabdian pada

			masyarakat.
2	Fitri Handayani, S.Pd., M.Pd	Pendidikan Bahasa Inggris	Mengajar mata kuliah yang ada pada program studi pendidikan bahasa Inggris, juga sering melakukan penelitian dan pengabdian pada masyarakat.
3	Risza Dwiputri, S.S., MA	Pendidikan Bahasa Inggris	Mengajar mata kuliah yang ada pada program studi pendidikan bahasa Inggris, juga sering melakukan penelitian dan pengabdian pada masyarakat.
4	Riyen Permata, S.Pd., M.Pd	Pendidikan Bahasa Inggris	Mengajar mata kuliah yang ada pada program studi pendidikan bahasa Inggris, juga sering melakukan penelitian dan pengabdian pada masyarakat.
5	Yuli Herman, S.Pd., M.Pd.	Pendidikan Bahasa Inggris	Mengajar mata kuliah yang ada pada program studi pendidikan bahasa Inggris, juga sering melakukan penelitian dan pengabdian pada masyarakat.
6	Dra. Zulfariati, M.Pd	Pendidikan	Mengajar mata kuliah

		Bahasa Inggris	yang ada pada program studi pendidikan bahasa Inggris, juga sering melakukan penelitian dan pengabdian pada masyarakat.
--	--	----------------	---

## **BAB 5. HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **5.1. Hasil**

Sebagai langkah awal dalam pelaksanaan kegiatan ini, Tim pelaksana pertama-tama melakukan observasi awal terhadap lokasi mitra di MTsS Bukit Sileh Kabupaten Solok. Tim melaksanakan observasi awal pada tanggal 5 Oktober 2022. Pada tahap awal, tim dan pihak sekolah menyepakati jadwal pelaksanaan kegiatan serta jumlah peserta yang akan terlibat. Hal ini bertujuan agar tidak terjadi permasalahan dengan waktu pelaksanaan dan kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan di MTsS Bukit Sileh Kabupaten Solok.

Berdasarkan hasil kesepakatan dengan pihak sekolah, kegiatan IPTEK bagi Masyarakat ini dilaksanakan pada tanggal 10 Desember 2022. Kegiatan ini dilaksanakan mulai jam 09.00 dan diikuti oleh 54 siswa sebagai peserta.

Hasil utama dalam kegiatan IPTEK bagi Masyarakat ini adalah siswa mampu menggunakan bahasa Inggris dengan tepat dan bijak di sosial media. Pelatihan ini memberikan pengalaman dan pengetahuan bagi para siswa di MTsS Bukit Sileh Kabupaten Solok terkait tentang penggunaan penggunaan bahasa Inggris yang seharusnya tanpa mengkurangi nilai dan kaidah berbahasa.

## **5.2. Pembahasan**

Media sosial merupakan platform atau aplikasi berbasis internet yang memfasilitasi pengguna dalam beraktifitas seperti berkomunikasi dengan orang lain dan media untuk mencari serta memperoleh informasi (Pratama & Sari, 2020). Penggunaan media sosial melingkupi berbagai aspek seperti kesehatan, olahraga, ekonomi, politik, hukum, dan sebagainya (Ramadani, dkk., 2020).

Akibat dari pesatnya teknologi dan media sosial penyebaran informasi sulit sekali dikendalikan. Terdapat dampak positif dan negatif. Dimana dampak positif menunjukkan peningkatan penyerapan informasi dalam keseharian masyarakat. Namun dampak negatifnya kualitas dan kebenaran suatu informasi sulit untuk dipastikan ditambah lemahnya kemampuan literasi masyarakat dalam menyaring informasi.

Cepatnya penyebaran informasi terkadang dimanfaatkan oleh oknum untuk menyebarkan berita kebencian, provokasi, dan hoax yang memberikan efek buruk bagi masyarakat termasuk remaja yang masih memiliki pemikiran cenderung labil. Penggunaan baik jejaring sosial maupun teknologi komunikasi di Indonesia perlu dibatasi agar tidak merugikan diri sendiri, masyarakat, maupun bangsa dan negara juga dengan memberikan pengetahuan pokok tentang cara penggunaannya (Koni, 2016). Di era sekarang ini, hampir semua masyarakat dari berbagai rentang usia menggunakan media sosial terutama usia remaja.

Tingginya intensitas penggunaan media sosial dapat mempengaruhi perilaku remaja. Selain perilaku, juga dapat mempengaruhi kesehatan mentalnya secara tidak langsung akibat dari berita kebencian, provokasi, dan hoax hingga timbulnya

sikap antisosial, apatis, dan sebagainya. Hoax memiliki arti informasi yang direkayasa untuk menutupi informasi sebenarnya. Selain berita hoax, cepatnya informasi melalui media sosial terkadang juga menimbulkan fenomena baru yang disebut dengan *cyberbullying*.

*Cyberbullying* (perundungan dunia maya) merupakan *bullying* atau perundungan dengan menggunakan teknologi digital. Remaja sebagai kelompok masyarakat yang paling peka dengan perkembangan teknologi juga menjadi kelompok yang paling rentan menjadi objek dan subjek penyebaran hoax dan *cyberbullying*.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Utami dan Baiti (2018), pengaruh media sosial terhadap perilaku *cyberbullying* cukup kuat. Hal ini disebabkan karena kurang bijaknya menggunakan media sosial. Penggunaan media sosial yang kurang bijak dapat menurunkan kemampuan interaksi sosial remaja yang kemudian menjadi sikap antisosial. Penggunaan media sosial yang bijak menjadi modal penting generasi muda untuk bisa memaksimalkan keberadaan teknologi dan meminimalkan dampak buruknya.

Bijak dalam bermedia sosial dapat diartikan bagaimana cara kita bertindak dan mengambil keputusan secara tepat dengan baik dalam bersosialisasi dalam dunia maya. cara untuk bermedia sosial yang bijak ialah dengan menghindari pornografi, isu sara dan kekerasan, memperhatikan penggunaan bahasa, tidak mengumbar informasi, memeriksa kebenaran berita hal lainnya juga harus memerhatikan etika ketika berselancar di berbagai platform media sosial tersebut. Contohnya adalah menghindari memulai konflik dengan orang lain, memberi

komentar tercela, ataupun bersikap terlalu ekstrem mengenai sebuah hal di media sosial. Sehingga untuk menangkal hal yang tidak diinginkan dan memberikan informasi akan cara bermedia sosial yang benar perlu diadakannya pelatihan.

Bahasa tentunya memiliki salah satu peran penting bagi para remaja untuk berkomunikasi di sosial media. Tidak jarang penggunaan dan pemilihan bahasa yang tidak tepat bisa mengakibatkan kesalahpahaman yang berujung pada konflik antar peguna sosial media. Sehingga, penggunaan bahasa Inggris yang tepat dan bijak perlu diperhatikan oleh para remaja.

Melalui kegiatan pengabdian masyarakat ini, para remaja yang merupakan siswa di MTsS Bukit Sileh Kabupaten Solok diberikan pemahaman dan edukasi tentang bagaimana kaidah berbahasa Inggris yang baik dan benar. Serta diberikan edukasi bagaimana agar bijak dalam menggunakan media sosial baik dalam berinteraksi maupun memberikan informasi.



Dalam kegiatan ini siswa terlihat antusias dan menyimak dengan baik materi dan uraian yang disampaikan. Siswa pun juga terlibat aktif dalam diskusi dan tanya jawab yang dilaksanakan pada kegiatan tersebut. Sehingga terlihat bahwa kegiatan ini memberikan manfaat yang besar bagi pengetahuan dan wawasan siswa dalam menggunakan media sosial.



Oleh karena itu, kegiatan ini dianggap mampu memberikan kontribusi yang positif terhadap pengetahuan siswa dalam menggunakan bahasa Inggris secara bijak dan tepat di media sosial. Sehingga ke depannya, wawasan siswa di MTsS Bukit Sileh terkait penggunaan media sosial dapat diperluas lagi dengan informasi yang bermanfaat.

## **BAB 6. KESIMPULAN DAN SARAN**

### **6.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil dari pelaksanaan kegiatan IPTEK bagi masyarakat dengan tema edukasi penggunaan bahasa Inggris dengan tepat dan bijak di media sosial

bagi anak usia remaja di MTsS Bukit Sileh, dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Secara umum, siswa dapat mengikuti kegiatan pelatihan dengan sungguh-sungguh selama 1 hari penuh yang dimulai dari penyampaian materi tentang edukasi penggunaan bahasa Inggris dengan tepat dan bijak di media sosial bagi anak usia remaja di MTsS Bukit Sileh yang dipandu oleh para pemateri.
2. Peserta pengabdian dapat memahami dan memiliki pengetahuan yang jelas tentang penggunaan bahasa Inggris dengan tepat dan bijak di media sosial bagi anak usia remaja di MTsS Bukit Sileh.

## **6.2 Saran**

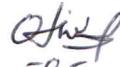
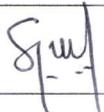
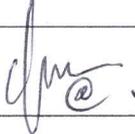
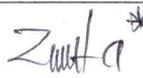
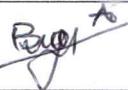
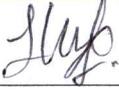
Melihat besarnya manfaat kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, maka selanjutnya perlu:

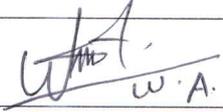
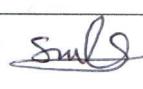
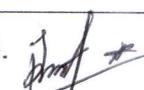
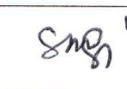
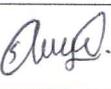
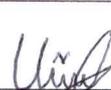
1. Diberikan pelatihan yang intensif dan terstruktur bagi guru dalam memahami dan mengimplementasikan pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran daring.
2. Diharapkan siswa terus berupaya mengembangkan dan menambah pengetahuan beserta wawasan tentang penggunaan bahasa Inggris dengan tepat dan bijak di sosial media.
3. Diharapkan kepada para siswa untuk dapat mengimplementasikan pengetahuan dan wawasan secara positif yang telah didapatkan dalam pelatihan ini.

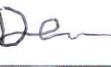
## DAFTAR PUSTAKA

- Ardi, Z., & Putri, S. A. (2020). The Analysis of the Social Media Impact on the Millennial Generation Behavior and Social Interactions. *Southeast Asian Journal of Technology and Science*, 1(2), 70–77. <https://doi.org/10.29210/81065100>
- Doni, F. R. (2017). Perilaku Penggunaan Media pada Kalangan Remaja. *Indonesian Journal on Software Engineering*, 3(2), 15–23.
- Fajriani, S. W., Sekarningrum, B., & Sulaeman, M. (2021). Cyberspace: Dampak Penyimpangan Perilaku Komunikasi Remaja. *Jurnal IPTEK-KOM (Jurnal Ilmu Pengetahuan Dan Teknologi Komunikasi)*, 23(1), 63–78.
- Gelgel, N. (2017). Pengenalan Beretika Komunikasi dalam Sosial Media di Kalangan Remaja. *Buletin Udayana Mengabdi*, 16 (3) , 219-224. <https://ojs.unud.ac.id/index.php/jum/article/view/36886>
- Koni, S. M. (2016). Pengaruh Jejaring Sosial terhadap Pendidikan Karakter Peserta Didik. *TADBIR : Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 4(2), 37–43.
- Pratama, B. A. (2019). Korelasi Penggunaan Media Sosial terhadap Sikap Antisosial pada Remaja Sekolah Menengah Pertama di Kabupaten Sukoharjo. *Indonesian Journal On Medical Science*, 6(2), 9–17. <https://ejournal.ijmsbm.org/index.php/ijms/article/download/180/178>
- Ramadani, R. F., Setiawati, & Natsir, M. (2020). Cerdas dan Bijak Memanfaatkan Internet melalui Komunitas Belajar. *Indonesian Journal of Adult and Community Education*, 2(1), 50–64.
- Rizkyta, D. P., & Fardana, N. A. (2017). Hubungan Antara Persepsi Keterlibatan Ayah Dalam Pengasuhan Dan Kematangan Emosi Pada Remaja. *Jurnal Psikologi Pendidikan Dan Perkembangan*, 8, 10–20.
- Setiawan, F., Taufiq, W., Puji Lestari, A., Irna Sari, L., & Ardianti Restianty, R. (2021). Kebijakan Pendidikan Karakter Dalam Meminimalisir Kenakalan Remaja. *Al-Mutharahah: Jurnal Penelitian Dan Kajian Sosial Keagamaan*, 18(1), 62–71. <https://doi.org/10.46781/al-mutharahah.v18i1.228>
- Utami, A. S. F., & Baiti, N. (2018). Pengaruh Media Sosial Terhadap Perilaku Cyber Bullying Pada Kalangan Remaja. *Cakrawala: Jurnal Humaniora Bina Sarana Informatika*, 18 (2), 257–262. <http://ejournal.bsi.ac.id/ejurnal/index.php/cakrawala>

**DAFTAR HADIR PESERTA  
PENGABDIAN PADA MASYARAKAT  
"EDUKASI PENGGUNAAN BAHASA INGGRIS DENGAN TEPAT DAN  
BIJAK DI MEDIA SOSIAL BAGI ANAK USIA REMAJA  
DI MTsS BUKIT SILEH"**

NO	NAMA	TANDA TANGAN
1	OLIVIA MAULANI	1. 
2	LISTIA MELFITIA	2. 
3	FATMA YUNITA	3. 
4	AMELIA NOFRIANTI	4. 
5	Salsabila Rizkiana P	5. 
6	Hilma Amalia	6. 
7	IZZA ANANDA	7. 
8	ZAFIRA	8. 
9	Bunga Citra Cestari	9. 
10	Josmanel VINA	10. 
11	MUTIA KHAFIVA	11. 
12	Syifa Opriana Fitri	12. 
13	NUR Salsabilla	13. 
14	Siti Nur Halimah	14. 
15	NAIQUA PUTRI DIANA	15. 
16	Sharsa billa febiani	16. 

17	wulan aprilia	17.  W.A.
18	Panola Kirani	18. 
19	Venzya bella desmittha	19. 
20	Wilma Febri° Anti°	20. 
21	Masya keari patri	21. 
22	SULLISTIONATI	22. 
23	Juan Syahtaini Syaifri	23. 
24	KESA Rahmaani	24. 
25	Nikita Oktaviani	25. 
26	Keysha alexsis azhar	26. 
27	SENANDUNG KESYA	27. 
28	LATIFA WULANDARI	28. 
29	Zahra Qurattun aini	29. 
30	Sindi septiana	30. 
31	Dwi comala aico	31. 
32	Humaira Asyifa	32. 
33	Bima aqaa da	33. 
34	Ade Gusti Jaya	34. 
35	Saiman Al Farizi	35. 
36	Nabil ISYRAF AFLAH	36. 
37	UHIDUC ADHA	37. 

38	FAJAP	38.	
39	HSAN	39.	
40	Devino	40.	
41	APRA	41.	
42	ALDI PUTRA FIRMANSYAH	42.	
43	Rezza aulia fharel	43.	
44	FAKRI HAZAINI	44.	
45	Rahmadatul AMIR	45.	
46	napalior	46.	
48	Rehan Jonathari	48.	
49	Yulia maulara	49.	
50	ELSA AGUSTI	50.	
51	Maharani	51.	
52	Andita Oktavia - Ratni	52.	
53	Karunia Mu'izz	53.	
54	M. DAFDA ALZAWI	54.	
55		55.	

Mengetahui,  
 Kepala Sekolah MtsS Bukit Sundi



HURIZA TENNIS  
 NIP. 197808172007102003



**UNIVERSITAS MAHAPUTRA MUHAMMAD YAMIN**  
**Lembaga Penelitian Dan Pengabdian Pada Masyarakat (LP3M)**  
Kampus I Jln. Jendral Sudirman No. 6 Telp. 0755-20565  
Kampus II Jln. Raya Koto Baru No. 7 Kec. Kubung Kab. Solok Telp. 0755-20127

## Surat Tugas

No. /ST-PKM/LP3M-UMMY/X-2022

Kepala Lembaga Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat (LP3M) Universitas Mahaputra Muhammad Yamin Solok, dengan ini menugaskan kepada:

Nama : Marsika Sepyanda, S.Pd., M.Pd.  
Fitri Handayani, S.Pd., M.Pd.  
Risza Dwiputri, S.S., MA  
Riyen Permata, S.Pd., M.Pd.  
Yuli Herman, S.Pd., M.Pd.  
Dra. Zulfariati, M.Pd.  
Ade Irma Weli  
Ade Putri Ifanny  
Niko Syamhadi  
Dola Mitra Yadi

Prodi : Pendidikan Bahasa Inggris

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP)

Untuk melaksanakan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) dengan judul “Edukasi Penggunaan Bahasa Inggris dengan Tepat dan Bijak di Media Sosial bagi Anak Usia Remaja di MTsS Bukit Sileh”.

Demikian Surat Tugas ini dibuat untuk dapat dilaksanakan dengan baik dan penuh tanggung jawab.

Solok, 08 Desember 2022  
Kepala LP3M UMMY



**DR. Wahyu Indah Mursalini, SE. MM.**  
NIDN. 1019017402